

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dari hasil analisis penelitian yang telah dilaksanakan, berikut merupakan kesimpulan hasil penelitian.

1. Peningkatan kemampuan literasi sains peserta didik setelah diterapkan model *Problem Based Learning* berbasis *Socio-Scientific Issues* meningkat pada kategori sedang dengan skor uji *normalized gain* sebesar 0,59.
2. Peningkatan pada masing-masing kompetensi literasi sains mengalami peningkatan pada kategori sedang, dengan rincian sebagai berikut: menjelaskan fenomena ilmiah memperoleh skor yaitu sebesar 0,66; mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah memperoleh skor sebesar 0,58; menginterpretasikan data dan bukti ilmiah mendapat skor sebesar 0,53.
3. Efektivitas model *Problem Based Learning* berbasis *Socio-Scientific Issues* mempunyai efek yang besar dalam meningkatkan kemampuan literasi sains dengan nilai *Cohen's d* sebesar 3,02.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan simpulan yang telah dipaparkan, berikut merupakan implikasi dari penelitian ini.

1. Model *Problem Based Learning* berbasis *Socio-Scientific Issues* dapat menjadi salah satu penyelesaian alternatif untuk melatih kemampuan literasi sains peserta didik.
2. Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis *Socio-Scientific Issues* dapat meningkatkan kemampuan literasi sains khususnya pada aspek kompetensi menjelaskan fenomena ilmiah.
3. Model *Problem Based Learning* berbasis *Socio-Scientific Issues* efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi sains.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan, di bawah ini merupakan beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan pada penelitian lebih lanjut.

1. Untuk memaksimalkan peningkatan pada kompetensi mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah hendaklah melibatkan kegiatan merancang percobaan ilmiah di dalam pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Socio-Scientific Issues*. Selain itu, pembelajaran PBL dengan *socio-scientific issue* akan lebih efektif jika proses penyelidikan dilakukan oleh siswa secara mandiri.
2. Mengalokasikan lebih banyak waktu pada fase penyajian dan pengembangan hasil karya agar guru dan peserta didik lebih banyak mengeksplor pengalaman puncak dengan mengadakan sesi debat, diskusi argumentatif atau penggunaan metode *role playing* agar meningkatkan kompetensi menginterpretasikan data dan bukti ilmiah.